

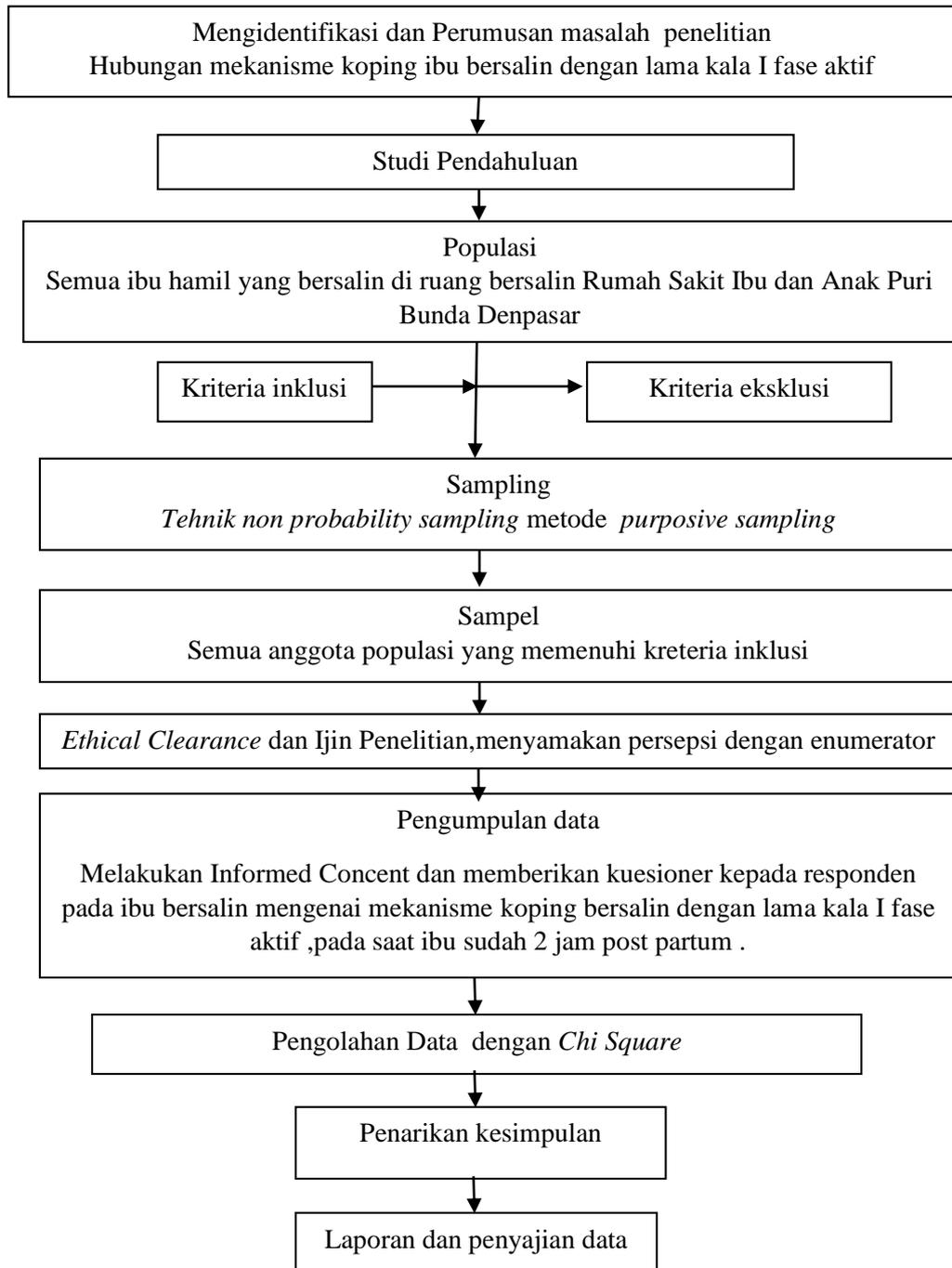
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian observasional. Jenis penelitiannya adalah analitik korelasi yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel (Sudarwan, 2018). Penelitian ini ingin menganalisis hubungan mekanisme koping ibu bersalin dengan lama kala I fase aktif di Ruang Bersalin Rumah Sakit Ibu Dan Anak Puri Bunda Denpasar. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* di mana peneliti melakukan observasi satu kali saja dan pengukuran variabel *independent* dan variabel *dependent* pada saat pemeriksaan atau pengkajian data (Nursalam, 2020).

B. Alur Penelitian



Gambar 3 Alur Penelitian Hubungan Mekanisme Koping Ibu Bersalin dengan Lama Kala I Fase Aktif di Ruang Bersalin Rumah Sakit Ibu Dan Anak Puri Bunda Denpasar Tahun 2022

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan 1 April sampai dengan 22 Mei tahun 2022 di Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Puri Bunda Denpasar.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari subjek yang akan diteliti. Subjek bisa orang, kejadian, perilaku atau sesuatu yang lain yang diteliti (Nursalam, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang bersalin di ruang bersalin Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Bunda Denpasar pada bulan Maret-April tahun 2022. Jumlah populasi dalam penelitian ini dihitung berdasarkan jumlah rata-rata jumlah persalinan di Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Puri Bunda Denpasar sebanyak 50 orang perbulan.

2. Sampel penelitian

a. Unit analisis dan responden

Unit analisis dalam penelitian ini adalah subyek penelitiannya yaitu ibu hamil yang bersalin di ruang bersalin Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Bunda Denpasar pada bulan 1 April sampai dengan 22 Mei tahun 2022.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan sampling tertentu untuk bisa memenuhi atau mewakili populasi (Nursalam, 2020). Sampel pada penelitian ini adalah ibu bersalin di Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Bunda Denpasar selama periode pengambilan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

1). Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria sampel yang dapat atau layak diteliti kriterianya adalah :

- a) Ibu primi gravida yang bersedia menjadi responden
- b) Ibu dalam keadaan sehat dan tidak ada komplikasi
- c) Ibu umur 20 tahun sampai 35 tahun
- d) Ibu dengan pendidikan minimal SMP
- e) Ibu dengan status perkawinan yang sah
- f) Ibu bersalin kala I fase aktif

2). Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah karakteristik sampel yang tidak layak diteliti kriterianya adalah :

- a) Ibu bersalin dengan penyakit penyerta
- b) Ibu bersalin dengan penyakit mental
- c) Ibu yang tidak berpartisipasi sampai akhir penelitian

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan merupakan data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diambil langsung dari responden. Data primer didapatkan peneliti dengan menggunakan lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden yang sudah bersalin saat 2 jam post partum. Data sekunder yaitu data yang diperoleh sumber yang sudah ada, data sekunder di ambil dari register.

2. Cara pengumpulan data

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini :

- a. Peneliti sebelum melakukan pengumpulan data penelitian mengurus *ethical clearance* kemudian dilanjutkan mengajukan ijin penelitian dengan membawa surat rekomendasi dari kampus untuk mengadakan penelitian kepada pihak Badan Penanaman Modal dan perijinan Provinsi Bali, selanjutnya peneliti mengajukan ijin kepada Direktur Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Puri Bunda Denpasar
- b. Peneliti melakukan persamaan persepsi dengan 2 orang *enumerator* yang membantu peneliti saat penelitian, dua peneliti pendamping (*enumerator*) tersebut yaitu bidan yang bertugas di Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Puri Bunda Denpasar. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti dan *enumerator* menyamakan persepsi mengenai cara pengumpulan data dan alat ukur yang digunakan. Tugas dari *enumerator* adalah membantu dalam pembagian kuesioner dan mendampingi responden yang kurang mengerti dan memahami pernyataan dalam kuesioner.
- c. Setelah mendapat ijin untuk melaksanakan penelitian, langkah pertama pengumpulan data adalah menyeleksi calon responden dengan berpedoman pada kriteria inklusi. Setelah mendapatkan responden yang dikendaki maka langkah selanjutnya, peneliti meminta persetujuan dari responden apabila bersedia untuk diteliti.
- d. Responden diberi kuesioner tentang mekanisme koping ibu bersalin dengan lama kala I fase aktif .sebelum pengisian kuisisioner responden di beri penjelasan tentang cara pengisian kuisisioner serta dilakukan fasilitasi terhadap kemungkinan kebingungan atau kesalahan dalam mengisi kuisisioner. Peneliti pada saat proses

seleksi dan pengumpulan data tetap memperhatikan protokol kesehatan dengan menjaga jarak dengan responden, menggunakan masker baik peneliti dan responden serta mencuci tangan setelah pengumpulan data selesai dilakukan.

e. Memberikan *reinforcement* positif berupa ucapan terima kasih atas kerja samanya kepada responden yang telah bersedia menjadi responden dan mau menjawab kuesioner yang diberikan, peneliti juga akan memberikan kenang-kenangan berupa *hand sanitizer* kepada semua sampel

f. Melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah diisi dalam kuesioner.

g. Data yang sudah terkumpul kemudian ditabulasi ke dalam matriks pengumpulan data yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dan laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui (Hidayat, 2017). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk kuesioner. Kuesioner ini terdiri dari tiga bagian, yaitu kuesioner data demografi, lembar observasi mekanisme koping dan lembar observasi lama kala I fase aktif

a. Kuesioner data demografi

Kuesioner data demografi meliputi nama (inisial), usia, pendidikan, dan pekerjaan. Data demografi calon responden bertujuan untuk mengetahui karakteristik responden

b. Instrumen mekanisme koping nyeri persalinan

Instrumen yang digunakan untuk mengukur mekanisme koping nyeri persalinan, peneliti adaposi dari lembar observasi yang sebelumnya digunakan

oleh Muryani (2018), lembar observasi berisi tentang pernyataan yang ditujukan untuk responden mengenai mekanisme koping nyeri persalinan. Lembar observasi mekanisme koping nyeri persalinan sebanyak 20 pernyataan terdiri dari 14 pernyataan positif (*foavourable*) terdapat pada nomer 1, 2, 3, 5, 6, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18 dan 6 pernyataan negatif (*unfoavourable*) terdapat pada nomer 4, 7, 8, 10, 19, 20. Skala yang digunakan adalah skala Guttman yang disajikan dalam 2 pilihan alternatif yang terdiri dari Ya (1) dan Tidak (0) untuk jawaban yang positif dan Ya (0) dan Tidak (1) untuk jawaban negatif. Mekanisme koping diklasifikasikan menjadi koping adaptif skor ≥ 16 dan koping maladaptif skor < 16 .

Lembar observasi mekanisme koping dalam menghadapi nyeri persalinan sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh Muryani (2018) hasil uji didapatkan nilai r hitung 0,719-0,914 lebih besar dari nilai r tabel 0.361) sehingga disimpulkan bahwa masing-masing item pertanyaan adalah valid. Hasil uji reliabilitas didapatkan nilai r Alpha = 0,962 > 0,7 menunjukkan item mekanisme koping dalam menghadapi nyeri persalinan dinyatakan reliabel.

c. Lembar pencatatan proses persalinan

Lembar observasi untuk mengetahui lama waktu persalinan kala I fase aktif menggunakan partograf. Lama waktu persalinan kala I fase aktif diisi pada kotak pada partograf untuk kolom waktu (jam) menyatakan satu jam sejak dimulainya fase aktif persalinan. Menurut Oxorn (2016) pada primigravida apabila waktu persalinan kala I fase aktif ≤ 6 jam dikategorikan normal, apabila ≥ 8 jam dikategorikan patologis.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data hasil pengamatan akan diolah dengan beberapa tahapan. Menurut Hidayat (2017), tahapan pengolahan data antara lain :

a. Editing

Mengumpulkan semua hasil penghitungan dan pengecekan kelengkapan data. Pada tahap ini peneliti memeriksa kelengkapan setelah seluruh data yang dikumpulkan, yaitu hasil data karakteristik, partisipasi ibu hamil dalam kelas ibu hamil dan kuesioner mekanisme koping nyeri persalinan.

b. Coding

Memberikan kode angka terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori antara lain :

- 1) Umur: Kode 1 = umur < 20 tahun, kode 2 = umur 20-35 tahun, kode 3 = umur > 35 tahun
- 2) Pendidikan : kode 1 (Dasar) = SD, SMP, kode 2 (Menengah) = SMA, kode 3 (Tinggi) = Diploma, Sarjana.
- 3) Pekerjaan : Kode 1 = ibu rumah tangga, kode 2 = PNS, kode 3 = swasta, kode 4 = lain-lain
- 4) Mekanisme koping nyeri persalinan : kode 1 = koping adaptif, kode 2 = koping maladaptif
- 5) Lama persalinan kala I fase Aktif : kode 1 = normal, kode 2 = patologis

c. Skoring

Merupakan kegiatan yang dilakukan dengan memberi skor berdasarkan jawaban responden.

d. *Entry*

Merupakan upaya memasukkan data kedalam media agar peneliti mudah mencari bila diperlukan lagi. Data tersebut dimasukkan kedalam flash disk yang telah diolah dengan menggunakan computer.

e. *Cleaning*

Pembersihan data melalui pengecekan kembali data yang akan dientry apakah data sudah benar atau belum. Data yang telah di *entry* dicocokkan dan diperiksa kembali dengan data yang didapatkan pada kuesioner. Untuk mengecek kesalahan-kesalahan dengan menghubungkan jawaban satu sama lain untuk mengetahui adanya konsistensi jawaban. Bila ada perubahan dan perbedaan hasil, segera dilakukan pengecekan ulang. Data kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi.

f. *Tabulasi*

Mengelompokkan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian memasukkannya ke dalam tabel. Setiap hasil kuesioner karakteristik, edukasi manajemen nyeri dan mekanisme koping nyeri yang sudah diberi nilai dimasukkan dalam tabel. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pada waktu melakukan pengolahan data. Pada tahap ini dilakukan kegiatan memasukkan data ke dalam tabel yang telah ditentukan nilai atau katagori faktor secara tepat dan cepat. Penyajian data dalam penelitian ini yaitu dalam bentuk narasi dan tabel sesuai judul penelitian. Selanjutnya data yang diperoleh akan diolah dan dilakukan analisis statistik.

2. Analisis data

Analisa data dilakukan setelah semua data terkumpul dan diolah. Pada penelitian ini tehnik analisa data yang digunakan antara lain :

a. Analisis univariat

Analisis univariat sering disebut statistik deskriptif (menggambarkan) karena hasil penelitian pada umumnya digambarkan dalam distribusi frekuensi atau proporsi dari tiap variabel. Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui distribusi atau prosentase dari variabel-variabel yang diamati sehingga dapat diketahui gambaran tiap variabel. Adapun data yang dianalisis secara univariat meliputi karakteristik, mekanisme koping nyeri persalinan dan lama kala I fase aktif

b. Analisis bivariat

Uji analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi, untuk mengetahui adanya hubungan mekanisme koping ibu bersalin dengan lama kala I fase aktif di Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Bunda Denpasar digunakan uji statistik *Chi Square* (Hidayat, 2017). Chi Kuadrat dicari dengan rumus :

$$x^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

X^2 = Chi Kuadrat

fo = frekuensi hasil pengamatan

fh = frekuensi hasil yang diharapkan

Tingkat kemaknaan pada penelitian ini ditentukan p (value) $< 0,05$. Kesimpulannya apabila P (value) $> 0,05$, maka hipotesa nol (H_0) diterima dan

hipotesa alternatif (H1) ditolak berarti tidak ada hubungan mekanisme koping ibu bersalin dengan lama kala I fase aktif di Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Bunda Denpasar, bila nilai P (value) < 0,05) maka hipotesa nol ditolak dan hipotesa alternatif diterima berarti ada hubungan mekanisme koping ibu bersalin dengan lama kala I fase aktif di Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Bunda Denpasar.

Bila X^2 hitung lebih besar dari X^2 tabel maka H_0 ditolak maka dapat disimpulkan ada hubungan antara dua variabel katagorik pada α yang sesuai, namun bila penggabungan teori tersebut jumlah selnya sampai mencapai 2 x 2 dan masih belum memenuhi syarat *Chi Square* dimana, paling tidak ada satu sel yang mempunyai frekuensi harapan < 5, maka digunakan uji nyata dan *Fisher (Fisher Exact Test)*.

G. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Menurut Hidayat, (2017). masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut :

1. *Informed consent* (Lembar persetujuan menjadi responden)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan sebelum penelitian dilakukan dengan tujuan agar responden mengerti maksud, tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia diteliti maka responden harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak klien. Pada tahap ini peneliti akan memberikan lembar

persetujuan agar responden mengerti maksud, tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Responden yang dijadikan sampel menandatangani lembar persetujuan.

2. *Anonymity* (Tanpa nama)

Memberikan jaminan mengenai kerahasiaan identitas responden penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan. Peneliti akan memberikan jaminan mengenai kerahasiaan identitas responden penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset.

4. *Self determination*

Responden diberi kebebasan untuk menentukan apakah bersedia atau tidak untuk mengikuti kegiatan penelitian secara sukarela tanpa ada unsure paksaan atau pengaruh dari orang lain. Kesediaan klien ini dibuktikan dengan kesediaan menanda tangani surat persetujuan sebagai responden. Peneliti tidak akan memaksa responden untuk bersedia mengikuti kegiatan penelitian. Responden pada penelitian ini bersedia secara sukarela mengikuti penelitian dan sudah

dibuktikan dengan kesediaan menanda tangani surat persetujuan sebagai responden.

5. Protection from discomfort and harm

Responden bebas dari rasa tidak nyaman, intervensi dilakukan berdasarkan kesepakatan antara peneliti dan responden sehingga responden bisa merasa bebas menentukan waktu pertemuan dan tempat pertemuan dengan peneliti. Peneliti akan memaksimalkan hasil penelitian agar bermanfaat (*beneficence*) dan meminimalkan hal yang merugikan (*maleficience*) bagi responden.